

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Penerapan gerak tari Cublak-cublak Suweng untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia dini di ra assakinah Serang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan gerak tari cublak-cublak suweng dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Dengan menggunakan penerapan gerak tari tersebut anak motorik anak mampu berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran gerak tari sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak, karena dengan menggunakan tari anak dapat mengontrol motoriknya dengan gerakan-gerakan tari tersebut.

Signifikansi penerapan gerak tari cublak-cublak suweng dalam meningkatkan kemampuan motorik pada anak dengan menggunakan gerak tari Cublak-cublak Suweng. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa-siswi setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), nilai sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) terdapat nilai rata-rata 18,9 sedangkan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) nilai rata-ratanya yaitu 30,9. Perbandingan antara nilai *pretest* dengan *posttest* yaitu 12,0. Dengan demikian penerapan gerak tari Cublak-cublak Suweng dapat

berpengaruh terhadap perkembangan motorik pada anak usia dini di RA Assakinah Serang.

B. Saran

1. Guru

Bagi guru, disarankan dalam meningkatkan kemampuan motorik baik motorik kasar maupun halus pada anak untuk menggunakan metode yang efektif dan menarik. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi selama melatih kemampuan motoriknya dapat lebih kreatif dan menyenangkan.

2. Siswa-siswi

Mampu mengikuti pembelajaran sebaik mungkin dengan mengikuti tata tertib dan aturan yang guru sampaikan, bekerjasama dengan baik. Khususnya dalam pembelajaran gerak tari untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.